

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata salah satu jenis industri yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti adanya penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor produktif lainnya (Bellani & Siswhara, 2016).

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas yang menjadi penghasil devisa terbesar bagi negara. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara” (Yoeti, 1996: 151).

Layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mempengaruhi minat kunjung kembali wisatawan. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Paraskevas dan Arendell (2007), layanan yang baik dapat meningkatkan minat kunjung kembali wisatawan sebesar 10-15%. studi lain yang menunjukkan bahwa layanan yang baik dapat meningkatkan minat kunjung kembali wisatawan dilakukan oleh Kim dan Cha (2002), pada studi yang dilakukan menunjukkan bahwa

memiliki layanan yang baik dapat meningkatkan minat kunjung kembali wisatawan sebesar 40%. Hal ini membuktikan bahwa layanan yang baik sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung kembali wisatawan.

Dalam Islam sendiri kita di anjurkan untuk bepergian dan mempelajari apa saja yang dapat kita pelajari. Di dalam ayat suci Al-qur'an ada beberapa ayat yang mencantumkan seruan untuk bepergian dan menjelajahi. Surat Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “ Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepadanya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

Surat Al-an'am ayat 11 – 12 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya : “ Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu”

قُلْ لِمَن مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ  
لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan dibumi” ,  
“Kepunyaan ALLAH. Dia telah menetapkan atas dirinya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman”

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan suatu negara, tetapi juga memberikan dampak positif pada sektor lain seperti perdagangan. Penting bagi para pelaku industri pariwisata untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung kembali wisatawan. Berikut faktor yang mempengaruhi minat kunjung kembali wisatawan adalah harga, lokasi dan layanan. Harga, lokasi dan layanan adalah harga yang dikenakan oleh penyedia layanan wisata terhadap wisatawan yang ingin menggunakan layanan tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa harga, lokasi dan layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung kembali wisatawan. Pengaruh harga, lokasi dan layanan terhadap minat kunjung kembali wisatawan tidak selalu positif, hal ini bisa terjadi dikarenakan harga, lokasi dan layanan dapat berbeda-beda tergantung pada lokasi wisata, jenis layanan yang disediakan dan waktu kunjungan. Para pelaku industri pariwisata perlu memperhatikan harga dan layanan dengan cermat. Harga yang terlalu tinggi dapat membuat wisatawan merasa tidak puas dan tidak ingin kembali mengunjungi lokasi tersebut. Sebaliknya, harga yang terlalu rendah dapat membuat wisatawan meragukan kualitas layanan yang diberikan.

Gelora Wisata Desa Nepo merupakan salah satu objek wisata desa yang berlokasi di Desa Nepo, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Gelora Wisata Desa Nepo merupakan BUMdes (Badan Usaha Milik Desa) yang di anggarkan dan dikelola oleh Pemerintah Desa Nepo. Awal pembangunan Gelora Wisata Desa Nepo dimulai pada bulan September tahun 2018, pada tahap awal ini

Gelora Wisata Desa Nepo membangun pelataran beton, kemudian di awal tahun 2019 Gelora Wisata Desa Nepo melanjutkan pembangunannya dengan membangun sarana gazebo, papan nama wisata dan prasarana lainnya. Gelora Wisata Desa Nepo dibuka untuk umum pada pertengahan tahun 2019 tepatnya pada bulan Juli, awal Gelora Wisata Desa Nepo memiliki luas 2 are atau 200 meter persegi, namun pada tahun 2023 Gelora Wisata Desa Nepo melakukan perluasan wilayah yaitu menjadi 3 are atau 300 meter persegi. Gelora Wisata Desa Nepo merupakan wisata *free entry* (masuk gratis) yang mana wisatawan tidak dipungut biaya untuk memasuki kawasan Gelora Wisata Desa Nepo.

Menurut Alifien Soetopo (2011), Wisata alam yaitu tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Wisata alam pada dasarnya menyugukan keindahan panorama alam. Wisata alam itu sendiri terdiri dari beberapa bagian, di antaranya pegunungan, wisata danau, wisata air panas, wisata goa, wisata air terjun, atau wisata peninggalan sejarah seperti candi. Gelora Wisata Desa Nepo merupakan pariwisata alam yang menggunakan kanal dan danau sebagai objek utama.

Danau yang menjadi objek wisata yaitu Danau Tempe, Danau Tempe membentang di tiga kabupaten di Sulawesi Selatan. Salah satunya adalah Kabupaten Wajo. Danau Tempe adalah salah satu danau terluas di Wilayah Sulawesi Selatan. Tercatat bahwa Danau Tempe adalah danau terluas ke-dua dengan luas sekitar 350km persegi. Danau tempe dulunya adalah penghasil *Red Beans* (kacang merah) terbesar mulai abad ke-8 sampai abad ke-14, kacang merah adalah kacang yang paling mahal

di Eropa utamanya di Rusia dan cikal bakalnya. Kacang merah ini dihasilkan dari pinggiran danau tempe, kacang merah dalam bahasa bugis kuno yaitu 'Cempe' dan ini kemudian berulang-ulang dari generasi ke generasi sehingga berubah nama menjadi 'Tempe', dan inilah asal mula penamaan dari pada Danau Tempe.

Objek ke-dua yang menjadi objek wisata yaitu kanal Radi A.Gani. Kanal Radi A.Gani sendiri di ambil dari seorang mantan Bupati Wajo di era orde baru, beliau menjabat menjadi bupati Kabupaten Wajo pada tahun 1988 hingga 1993, beliau juga adalah mantan Rektor Universitas Hasanuddin pada tahun 1997 hingga 2006. Kanal tersebut dianggarkan dan dibangun oleh beliau sehingga nama beliaulah yang menjadi nama kanal tersebut. Kanal Radi A.Gani selain menjadi objek wisata, kanal tersebut juga menjadi sumber air bagi warga desa di sekitarnya.

Urgensi pada penelitian ini yaitu terletak pada adanya kemungkinan pemerintah mengembangkan Gelora Wisata Desa Nepo agar menjadi wisata yang lebih baik dan dikenal oleh banyak wisatawan, yang akan ditindak lanjuti oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi minat kunjung kembali wisatawan. Penelitian ini juga akan sekaligus membantu agar Gelora Wisata Desa Nepo selalu diminati oleh wisatawan.

## **B. Rumusan masalah**

Dari latar belakang di atas mengambil sebuah rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh harga (makanan, minuman, parkir gratis) yang terjangkau terhadap minat kunjung kembali wisatawan.
2. Bagaimana pengaruh layanan (warung makan, lahan parkir, mushallah, toilet umum) yang disediakan Gelora Wisata Desa Nepo terhadap minat kunjung kembali wisatawan.
3. Bagaimana pengaruh lokasi (aksesibilitas, visibilitas, lingkungan) terhadap minat kunjung kembali wisatawan.

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah harga (makanan, minuman, parkir gratis) yang terjangkau dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali.
2. Untuk mengetahui apakah layanan (lahan parkir, warung makan, mushallah, toilet umum) dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali.
3. Untuk mengetahui apakah lokasi (aksesibilitas, visibilitas, lingkungan) dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dinas pariwisata, seni dan budaya di Kabupaten Wajo mengenai pengaruh harga, layanan dan lokasi terhadap minat kunjung kembali wisatawan.

2. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik ini.

3. Bagi pengelola pariwisata Gelora Wisata Desa Nepo

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Gelora Wisata Desa Nepo, agar Gelora Wisata Desa Nepo bisa menjadi lebih baik untuk ke depan.